

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, temuan penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Etika guru dan siswa Menurut KH. Muhammad Hasyim Asy'ari dituangkan dalam kitab *Adabu al-Alim wa al-Muta'alim*, secara garis besar dijadikan menjadi dua yaitu etika siswa dan etika guru.

Etika siswa terbagi beberapa bab diantaranya ; 1) etika siswa pada diri sendiri, seperti mensucikan hati, memperbaiki niat yang utamanya kepada Allah, *qonaah*, bisa membagi waktu dan lain-lain, 2) etika siswa kepada guru, seperti bersungguh-sungguh mencari guru, patuh kepada guru dan lain-lain, 3) etika siswa kepada pelajaran seperti mendahulukan ilmu yang *fardlu 'ain*, mempelajari ilmu aqidah, tidak terjebak pada masalah *khilafiyah* dan lain-lain.

Etika guru juga terbagi beberapa bab diantaranya ; 1) akhlak guru pada diri sendiri, seperti ; *muroqobah* kepada Allah, *kahouf* atau rasa takut kepada Allah, tenang dan lain-lain, 2) akhlak guru kepada murid, seperti ; mengajar, mendidik hanya mencari ridlo Allah, mencintai muridnya, dan lain-lain, 3) akhlak guru kepada buku, seperti ; berusaha memperoleh buku-buku yang dibutuhkan, teliti dalam membeli buku dan lain-lain.

2) Implementasi Etika guru dan siswa Madrasah Aliyah Thoyyib Hasyim dengan dua klasifikasi ; a. Etika Guru yang meliputi, sikap dan mental guru, upaya yang harus dilakukan oleh guru, strategi mengajar guru, kemampuan pribadi guru, b. Etika siswa yang meliputi sikap siswa, akhlak siswa kepada guru, akhlak siswa kepada ilmu atau pelajarn, kedua bagian dan cakupannya tersebut memiliki indikator-indikator bahwa ada implementasi etika guru dan siswa yang diajarkan oleh KH. Muhammad Hasyim Asy'ari terutama yang ada di kitab *Adabu al-Alim wa al-Muta'alim*.

B. IMPLIKASI

Manusia adalah makhluk lemah, yaitu makhluk yang dapat dipengaruhi, sehingga dapat dididik (*homo-educable*) dan adalah makhluk yang belum siap menghadapi kehidupan, sehingga harus dididik (*homo-educandum*), serta manusia sejak lahir sudah memiliki potensi (*fitrah*), oleh sebab itu orang tua dan lingkungan berpengaruh besar dalam membentuk manusia, begitu juga etika mereka.

Dalam membentuk etika manusia, diperlukan suri tauladan (*uswatun hasanah*) terutama ketika berada dalam dunia pendidikan, KH. Hasyim Asy'ari merupakan potret yang baik untuk dijadikan tauladan, oleh sebab itu sangat diperlukan untuk menghidupkan kembali tauladan para guru dan pelajar terdahulu, seperti KH. Hasyim Asy'ari dan tokoh lainnya, sehingga dapat dijadikan tauladan dalam dunia pendidikan.

C. SARAN

Penelitian ini mendasarkan kajian etika yang dicontohkan oleh KH. Hasyim Asy'ari, yang ada dalam karyanya yaitu kitab *Adabu al-Alim wa al-Muta'alim.*, maka harapan bagi penulis adalah dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi Madrasah Aliyah Thoyyib Hasyim untuk mempertahankan etika guru dan siswa yang diwariskan oleh KH. Muhammad Hasyim Asy'ari melalui pesantren dan madrasah lebih-lebih melalui kajian kitab *Adabu al-Alim wa al-Muta'alim.*

Khusus untuk Madrasah Aliyah Thoyyib Hasyim, etika guru dan siswa yang di ajarkan oleh KH. Muhammad Hasyim As'ari sangat edial, dan sudah banyak diimplementasikan di Madrasah Aliyah Thoyyib Hasyim, namu demikian ada beberapa etika yang perlu ditingkatkan dan bahkan harus ditambah di MA. Thoyyib Hasyim seperti ; selalu mendo'akan guru, bagi siswa putra kurang bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu. Sedangkan untuk guru-guru di MA. Thoyyib Hasyim jika mampu biasakan menrangkum dan menyusun karya ilmiah.

